



Kapasitas

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُهُ



Dimensi dan Kapasitas Ruang

Untuk mengevaluasi standar dimensi dan kapasitas ruang, penulis menggunakan standar dimensi dan kapasitas dari Bina Marga mengenai standar rest area.

Pencahayaan dan Penghawaan				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai

Tipe	A	B	C
	(m ²)	(m ²)	(m ²)
Luas Minimum	5500	2600	1750
Fasilitas pelayanan	795	230	35
Areal terbuka	2100	1050	500
Parkir	2600	1300	1200

Table 2.1. data standard luasan minimum rest area
Sumber : lampiran No. 15 Keputusan Direktur Jendral Bina Marga

Jika dievaluasi menggunakan standard dari Bina Marga, Rest Area Ontowiryo termasuk dalam kategori Rest Area tipe C yaitu rest area terkecil dari tiga tipe A, B, C.

Luasan Rest Area Ontowiryo : **1360 m²**
 Luasan Parkir : **670 m²**
 Luasan Area Terbuka : **670 m²**
 Luasan Fasilitas Pelayanan : **314 m²**

Kesimpulan :

Jika berdasarkan standar luasan dari bina marga, Rest Area memenuhi beberapa persyaratan dari Tipe C namun dari segi luasan minimum parkir dan luasan kurang memenuhi standard. Namun dari Standard Queensland, Australia justru memenuhi standard dengan dapat menampung 10 kendaraan pada site.

1) Standarisasi Luasan Toilet Umum

Tipe fasilitas rest area	Jumlah				Luas standart (m ²)
	Orang	Urinal (hush)	Toilet pria (hush)	Toilet wanita (hush)	
C	<45	Min. 5	Min. 2	Min. 5	Min. 120
B	46-70	Min. 10	Min. 3	Min. 10	Min. 240
A	>71	15-20	5-7	15-20	290-350

Table 2.2. data standard luasan minimum toilet rest area
Sumber : lampiran No. 15 Keputusan Direktur Jendral Bina Marga

Luasan kebutuhan toilet pada rest area ontowiryo hanya **25m²** sedangkan luas standar minimal adalah **120m²** sehingga luasan toilet pada rest area tidak sesuai standar minimal. Alasan dari kurangnya luasan toilet ini adalah keterbatasan lahan dan luas bangunan sehingga hanya dapat menyisakan toilet seluas 25m² pada bangunan. Dari segi kebutuhan toilet pria, urinal susah sesuai namun kapsitas masih kurang. minimal dianjurkan 5 sedangkan pada site hanya tersedia 2 buah urinal sedangkan untuk kamar mandinya sudah sesuai dengan standar

Pencahayaan dan Penghawaan

No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
-----	-----------	--------	---------------	--------------

2) Standarisasi Luasan Tempat Duduk, Telepon Umum, Mushola, Taman

Tipe fasilitas rest area	Jumlah		Luasan Minimum	
	Tempat duduk	Telepon umum (minimum_buah)	Mushola (m ²)	Taman (m ²)
C	>20	1	9	500
B	>30	2	15	1000
A	>40	3	21	5000

Table 2.3. data standar luasan minimum tempat duduk, telepon umum, mushola dan taman rest area

Sumber : lampiran No. 15 Keputusan Direktur Jendral Bina Marga

3) Standarisasi Luasan Minimum Restoran

Tipe fasilitas rest area	Jumlah		Luasan Minimum
	Penunjung	Tempat duduk	(m ²)
C	<100	70	400
B	100-250	130	650
A	>250	190	800

Table 2.4. data standar luasan minimum restoran rest area

Sumber : lampiran No. 15 Keputusan Direktur Jendral Bina Marga

Dari standar diatas, rest area ontowiryo memenuhi standar untuk menyediakan restaurant dengan kapasitas tempat duduk minimal 70 orang namun luasannya lebih kecil dari standar yg ditetapkan **400m²** sedangkan restaurant rest area ontowiryo hanya **221m²**, Rest Area ontowiryo menyediakan masjid dan lebih besar dari standar yg diharuskan dari Bina Marga, dan luasan taman minimal sebesar **500m²** dan rest area memiliki taman seluas **670m²** karena rest area lebih berorientasi kepada bangunan masjid dan ruangan terbuka sehingga kebutuhan ruang lain kurang terakomodasi.

4) Standarisasi Luasan Minimum Kios

Tipe fasilitas rest area	Jumlah		Luasan Minimum
	Penunjung	Tempat duduk	(m ²)
C	<100	30	140
B	100-250	50	190
A	>250	80	250

Table 2.5. data standar luasan minimum stan kios rest area

Sumber : lampiran No. 15 Keputusan Direktur Jendral Bina Marga

Rest Area Ontowiryo tidak menyediakan kios dalam jumlah banyak namun hanya menyediakan sebuah minimarket untuk memenuhi kebutuhan dari pengunjung dan luasan minimarket tersebut adalah **52m²**

Pencahayaan dan Penghawaan

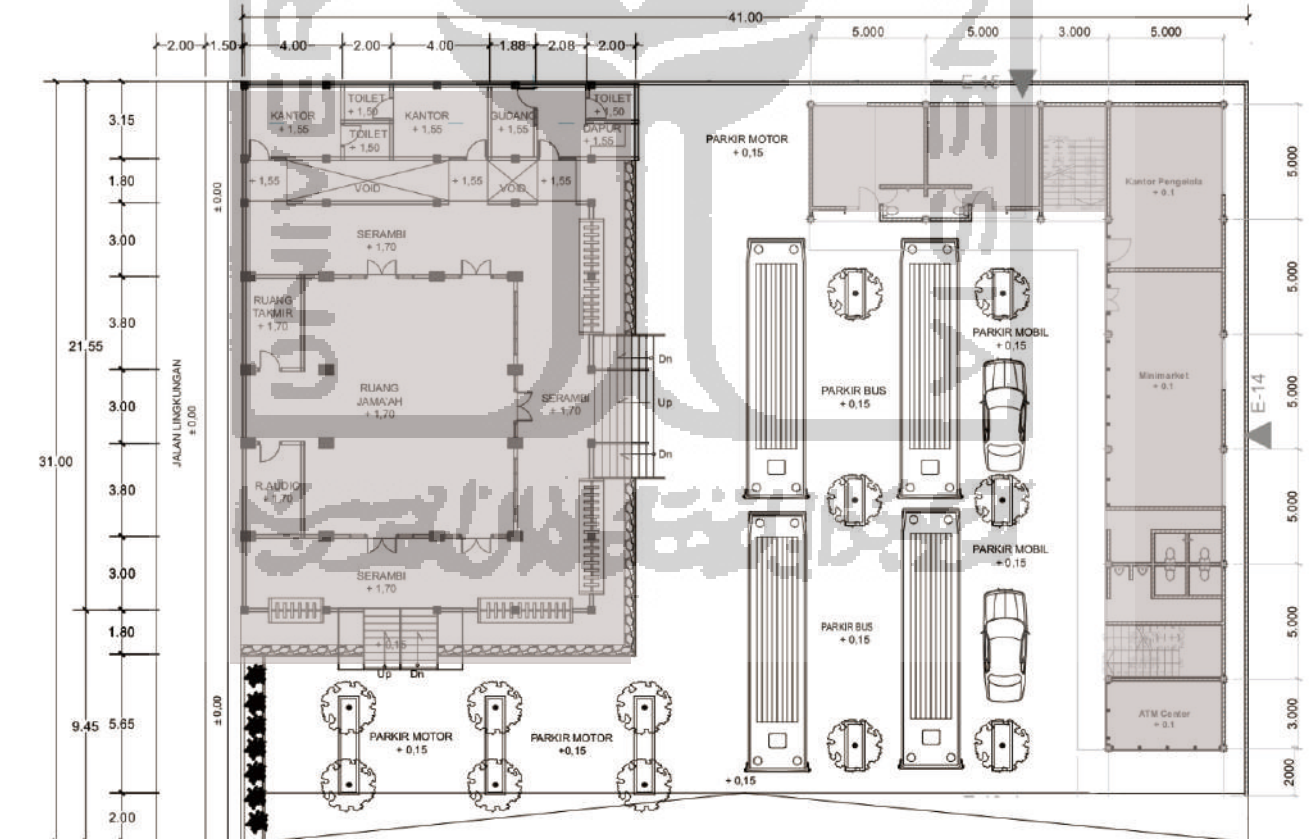
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai

5) Standarisasi Luasan Minimum SPBU

Tipe fasilitas	Jumlah flowmeter minimum (buah)	Ruang pengisian bahan bakar minimum (m ²)	Kantor umum (m ²)	Ruang cuci untuk mobil/bengkel minimum (m ²)	Lain-lain (m ²)	Luas total minimum (m ²)
C & B	4	300	120	-	50	470
A	4	300	120	80	50	550

*Table 2.6. data standar luasan minimum SPBU rest area
Sumber : lampiran No. 15 Keputusan Direktur Jendral Bina Marga*

Rest Area Ontowiryo ini tidak menyediakan SPBU karena orientasi utama dari Rest Area ini adalah dengan pendekatan Relijius dengan menyediakan masjid besar sebagai pusat istirahatnya dan sebagai daya tarik ditunjang dengan fasilitas komersil pada rest area tersebut.



Pencahayaan dan Penghawaan

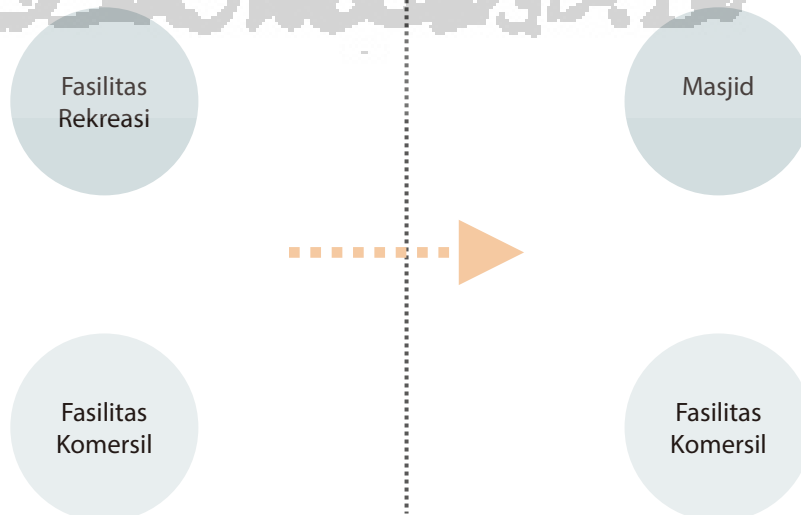
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
-----	-----------	--------	---------------	--------------

Tipe	A	B	C
Fasilitas minimum yang disediakan	KM Papan informasi wisata Taman Tempat parkir Mushala Warung/rumah makan Telepon Meja piknik P3K Pompa bensin Kios	KM Papan informasi wisata Taman Tempat parkir Mushala Warung/rumah makan Telepon Meja piknik	KM Papan informasi wisata Taman Tempat parkir
Fasilitas tambahan	Bengkel kecil Gazebo Kolam&taman	Kios Pompa bensin	Warung/kios Meja piknik

Table 2.7. data standarisasi fasilitas rest area
 Sumber : lampiran No. 15 Keputusan Direktur Jendral Bina Marga

Dari segi ukuran rest area ontowiryo tergolong pada rest area tipe C dan minimal memiliki fasilitas berupa Kamar Mandi, Papan Informasi, Tempat Rekreasi, Taman, dan Tempat parkir dan rest area ontowiryo sudah memenuhi standar tersebut.

Hanya saja elemen rekreasi pada rest area tidak berupa tempat outbond atau semacamnya namun diganti dengan sebuah masjid yang memiliki toko dan tempat penginapan karena konsep dari masjid ini Religious Oriented sehingga masjid sebagai daya tarik utamanya



Pencahayaan dan Penghawaan

No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
-----	-----------	--------	---------------	--------------

Berikut standar fasilitas rest area dari Queensland yang dievaluasi pada Rest Area Ontowiryo dan aspek yang disebutkan sudah diterapkan pada design.

	Heavy vehicle			Motorist		
	Type A	Type B	Type C	Type A	Type B	Type C
Capacity (for largest vehicle permitted on route)	Large: 15+ bays (>1000 HV AADT) Medium: 10-15 bays (500-1000 HV AADT) Small: 5-10 bays (<500 HV AADT)			Large: 20+ bays (>10000 AADT) Medium: 10-20 bays (1000-10000 AADT) Small: 5-10 bays (<1000 AADT)		
All-weather seal	Yes	Yes	Gravel	Yes	Yes	Gravel
Separation for vehicle types	Yes	Desirable	Where possible	Yes	Desirable	Where possible
Separation for long term/short term visitors	Yes	Desirable	No	Yes	Desirable	No
Bins	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
Natural shade/trees (where available)	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
Tables/chairs	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
Shelters/artificial shade	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
Toilets	Yes	Desirable	No	Yes	Desirable	No
Lighting	Yes	Desirable	No	Yes	Desirable	No
Separation from road	Well separated and screened with vegetation, mounding, barrier, etc.	Separated and screened where possible	Separated (as a minimum by line marking)	Well separated and screened with vegetation, mounding, barrier, etc.	Separated and screened where possible	Separated (as a minimum by line marking)
On-road signage	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
BBQ	No	No	No	Yes	Where possible	No
Playground	No	No	No	Yes	Where possible	No
Private camping allowed (20 hr max)	No	No	No	Yes	As appropriate	No
Caravan dump point provided	No	No	No	Yes	Where possible	No

5. KESIMPULAN

Dengan menggunakan standar baik dalam negeri dan luar negeri maka disimpulkan bahwa rest area sudah mengikuti standard an elemen penting dalam rest area seperti yang disebutkan dalam preseden dimana Rest Area Pecos dimana rest area tersebut mengikuti standar fasilitas yang harus ada dalam sebuah rest area namun beberapa fasilitas dan elemen penting rest area tersebut seperti elemen rekreatif dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti taman bermain, restaurant, tempat memancing, masjid, dan sejenisnya yang pada intinya adalah memberikan nuansa rekreasi pada pengemudi yang beristirahat namun juga tetap mengikuti standar yang dianjurkan meskipun ada beberapa elemen yang tidak sesuai seperti sirkulasi namun esensi dari rest area tersebut sebagai tempat beristirahat terpenuhi.

Pecos County Safety Rest Area / Richter Architects



Pencahayaann dan Penghawaan				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	• Sirkulasi dibedakan dari jenis kendaraan dari besar, sedang, dan kecil		●	
2	• Meminimalisir konflik sirkulasi antara kendaraan dan pejalan khaki dalam site.		●	
3	• Dalam sirkulasi dan akses rest area dimana di dalam site perlunya pengurangan kecepatan untuk keamanan pengguna dalam rest area dan akselerasi ketika meninggalkan rest area agar tidak mengganggu arus lalu lintas.	●		
4	• Usahakan Akses tertutup untuk pertimbangan keamanan baik menggunakan perkerasan ataupun landscape.	●		

Landscape				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Tapak memiliki Rasio 3:2	●		
2	Berada di tanah datar	●		
3	Landscape diberi perkerasan dan perlindungan terhadap cuaca.	●		
4	Terpisah dari jalan raya agar mendapatkan nuansa private dan tenang	●		
5	Terdapat Vegetasi peneduh untuk kendaraan yang parkir dan beristirahat.	●		
6.	Landscape berfungsi sebagai pemisah antara bangunan dan jalan raya	●		
7	Tempat pemberhentian minimal 1m dari bahu jalan.	●		
Pencahayaannya dan Penghawaan				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	<ul style="list-style-type: none"> Sebisa mungkin memberikan pencahayaan yang terang agar mudah terlihat dan kondisi yang terang tersebut berfungsi sebagai passive security di dalam site dan bangunan agar semua aktivitas di dalam site terlihat dan mudah dipantau oleh pengelola dan sesama pengunjung. 	●		
2	<ul style="list-style-type: none"> Sebisa mungkin menggunakan pencahayaan alami agar menghemat penggunaan energi dalam bangunan. 	●		
3	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat pencahayaan pada tempat parkir, toilet, dan juga terotoar 	●		
4	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan penghawaan alami agar mengurangi penggunaan energi 	●		



Pada rest area Ontowiryo, fasilitas rekreasi juga diterapkan dengan cara yang sama dengan menonjolkan fasilitas rekreatif berupa masjid pada site dan juga restaurant pada bangunan. Beberapa standard dari dalam dan luar negeri sudah diterapkan pada site namun masih ada beberapa kekurangan dimensi dalam penerapan standard tersebut dikarenakan luasan site seperti aspek sirkulasi kendaraan dan juga kapasitas kendaraan yang dapat

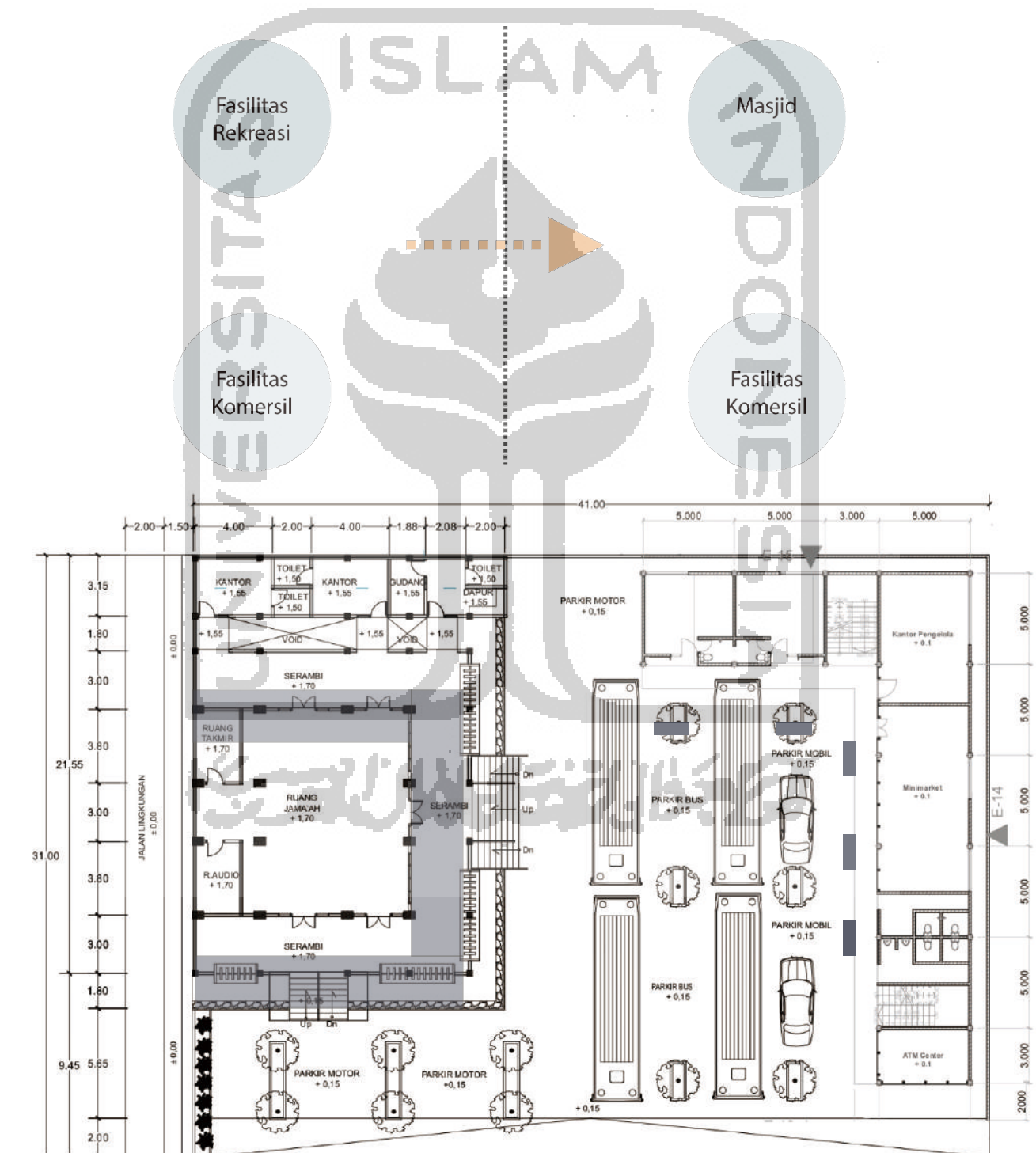
Pencahayaann dan Penghawaan				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	• Sirkulasi dibedakan dari jenis kendaraan dari besar, sedang, dan kecil			●
2	• Meminimalisir konflik sirkulasi antara kendaraan dan pejalan khaki dalam site.		●	
3	• Dalam sirkulasi dan akses rest area dimana di dalam site perlunya pengurangan kecepatan untuk keamanan pengguna dalam rest area dan akselerasi ketika meninggalkan rest area agar tidak mengganggu arus lalu lintas.	●		
4	• Usahakan Akses tertutup untuk pertimbangan keamanan baik menggunakan perkerasan ataupun landscape.			●



Pencapaian dan Penghawaan				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	• Terdapat Wastafel pada toilet	●		
2	• Toilet Pria dan Wanita Dipisahkan	●		
3	• Penyediaan Parkir untuk berbagai jenis kendaraan	●		
4	• Penyediaan tempat beristirahat bagi pengendara yang beristirahat baik indoor maupun outdoor	●		
5	• Tersedianya tempat menginap bagi pengemudi yang ingin beristirahat dalam waktu lama.	●		
6	• Memiliki fasilitas komersil seperti restaurant	●		
7	• Memiliki fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pengemudi untuk melanjutkan perjalanan seperti minimarket.	●		
8	• Memiliki shelter untuk beristirahat		●	
9	• Terdapat naungan buatan ataupun alami	●		
10	• Memiliki fasilitas Air Bersih	●		
11	• Memiliki listrik untuk pengemudi dan pengguna rest area	●		
12	• Tempat sampah setiap beberapa titik.	●		

Standard fasilitas sebuah rest area sudah terpenuhi pada Rest Area Ontowiryo seperti wastafel, toilet, tempat makan dan sebagainya namun pada fasilitas shelter, rest area ontowiryo tidak menyediakan pavilion atau bangunan terpisah untuk berteduh namun menyediakan masjid yang serambi dari masjid tersebut bisa digunakan untuk istirahat.

Pada Rest Area Ontowiryo, fasilitas rekreasi ditekankan pada fasilitas religius yang digabungkan dengan tempat menginap dan juga restaurant sebagai fasilitas rekreasi bagi pengguna yang ingin beristirahat. Sementara elemen fasilitas komersil pada rest area tetap berupa fasilitas komersil seperti minimarket dan restaurant untuk memenuhi kebutuhan pengguna rest area.



Kesimpulan dan Point Akhir

Standard Rest Area dapat diterjemahkan dalam bentuk desain dan rekayasa desain untuk tetap memenuhi persyaratan tersebut.

Tidak semua Standard Rest Area dapat diterjemahkan dan direkayasa seperti pada poin nomor 1, Seperti kapasitas sirkulasi lebih baik tetap menyediakan ruang yang besar agar kendaraan dapat dengan aman bermanuver dalam site.

Elemen rekreatif dapat diterjemahkan dalam berbagai aspek untuk mendukung pengguna bangunan melakukan rekreasi dan beristirahat dalam site. Seperti menyediakan sebuah restaurant, minimarket, dan juga fasilitas komersil lainnya.

Elemen Rekreatif dalam Rest Area Ontowiryo itu sendiri diterjemahkan berupa masjid, restaurant, dan juga minimarket.

Salah satu daya Tarik utamanya adalah masjid eksisting yang ada pada site yang merupakan magnet rest area dan menjadi elemen rekreatif yang bisa digunakan untuk bersitirahat.

